

Masyarakat Timor Timur di Sumedang dan Bahasa Tetun: Kajian tentang Sikap dan Perencanaan Bahasa

**Yuniar Siti Wahyuni
NIM 1201681**

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan sikap bahasa dan perencanaan bahasa Tetun oleh masyarakat Timor Timur di Sumedang. Upaya mempertahankan sebuah bahasa minoritas terkait erat dengan keinginan penuturnya untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan bahasa mereka. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan (1) pemilihan bahasa pada masyarakat Timor di Sumedang; (2) sikap bahasa masyarakat Timor di Sumedang terhadap bahasa Tetun; dan (3) perencanaan bahasa yang dimiliki masyarakat Timor di Sumedang terkait bahasa Tetun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode langsung. Metode langsung mengharuskan responden menanggapi pertanyaan dalam angket dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa masyarakat Timor di Sumedang menggunakan bahasa Tetun, bahasa Indonesia, dan bahasa Sunda pada peristiwa komunikasi sehari-hari. Pemilihan ketiga bahasa tersebut tergantung pada situasi kebahasaan. Selain itu, responden menunjukkan sikap positif terhadap bahasa Tetun. Sikap positif ditandai oleh tiga ciri pokok, yaitu kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa, dan kesadaran akan norma bahasa. Perencanaan bahasa Tetun oleh masyarakat Timor meliputi perencanaan status dan perencanaan pemerolehan. Bentuk perencanaan status ialah menjadikan bahasa Tetun sebagai bahasa “resmi” kalangan masyarakat Timor di Sumedang. Sementara itu, perencanaan pemerolehan menitikberatkan pada pengajaran dan pembelajaran bahasa pada tingkat keluarga dan kelompok. Penulis menyarankan penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti lain yang tertarik mengkaji sikap dan perencanaan bahasa minoritas.

Kata Kunci: Pemilihan Bahasa, Sikap Bahasa, Perencanaan Bahasa

**Masyarakat Timor Timur di Sumedang dan Bahasa Tetun:
Kajian tentang Sikap dan Perencanaan Bahasa**

**Yuniar Siti Wahyuni
NIM 1201681**

Abstract

This study investigates the language attitude and language planning of Tetum by the East Timorese community in Sumedang. The efforts of language maintenance are closely linked with the cultural maintenance. The purpose of this study is to describe (1) language choice by East Timorese community in Sumedang; (2) East Timorese's attitude towards Tetum; and (3) the community's language planning related to Tetum. The method used in this research is the direct method which requires respondents to answer some questions in questionnaire and interview. Based on the analysis, the study shows the East Timorese community in Sumedang uses Tetum, Indonesian, and Sundanese in their daily communication. Language choice of the three languages depends on the language situation. In addition, the respondents indicate a positive attitude toward Tetum. A positive attitude is characterized by three main characteristics: language loyalty, language pride, and awareness of the norm. Language planning by East Timorese includes status planning and acquisition planning. Status planning attempts to make Tetum as the "official" language among the East Timorese community in Sumedang. Meanwhile, the acquisition planning focuses on language teaching and learning at the level of families and groups.

Keywords: Language Choice, Language Attitude, Language Planning